

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi berkembangnya sebuah negara dan menunjang program pembangunan nasional. Sebuah negara dapat berkembang apabila dibangun oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peningkatan kualitas SDM merupakan salah satu perwujudan fungsi dan tujuan nasional, seperti yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003, tentang SISDIKNAS Bab II, pasal 3 (2006:6), sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan mengembangkan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan dapat mengembangkan potensi mahasiswa secara optimal, sehingga dapat memiliki berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian yang dapat diterapkan pada kehidupannya kelak. Upaya pemerintah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut dilaksanakan dalam tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal melalui tiga jenjang pendidikan yaitu jenjang pendidikan dasar, jenjang pendidikan menengah dan jenjang pendidikan tinggi.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) termasuk lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan tinggi. UPI memiliki 6 fakultas salah satunya Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan jurusan yang berada dibawah naungan FPTK. PKK memiliki 3 Program Studi, yaitu Pendidikan Tata Busana, Pendidikan Tata Boga dan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Mata kuliah yang dipelajari pada Jurusan PKK, Program Studi Pendidikan Tata Busana di antaranya adalah mata kuliah Desain Hiasan Busana. Mata kuliah Desain Hiasan Busana merupakan mata kuliah lanjutan dari mata kuliah Desain Hiasan, artinya

mahasiswa yang telah mengikuti dan lulus mata kuliah Desain Hiasan baru dapat mengikuti mata kuliah Desain Hiasan Busana.

Mata kuliah Desain Hiasan Busana memiliki tujuan seperti yang tercantum dalam silabus perkuliahan (2006:2) adalah sebagai berikut:

Perkuliahan Desain Hiasan Busana memiliki tujuan yang hendak dicapai, yaitu mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dasar desain hiasan busana, bahan dan alat yang dibutuhkan, macam-macam tusuk hias dasar dan variasinya, teknik hias sulaman putih dan sulaman berwarna serta mampu membuat desain hiasan busana untuk diaplikasikan dalam menghias busana pesta wanita.

Tujuan perkuliahan ini dapat dicapai apabila menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran meliputi metode, media, sarana dan prasarana serta pendekatan pembelajaran dalam proses perkuliahan. Mata kuliah Desain Hiasan Busana merupakan salah satu mata kuliah yang mempelajari materi dimulai dari kompetensi menyiapkan tempat kerja, bahan dan alat hingga pengemasan busana yang sudah dihias.

Mata kuliah Desain Hiasan Busana yang dipelajari dalam bentuk 40% teori dan 60% paraktek memiliki bobot 2 SKS, dengan durasi pembelajaran 4 jam nyata perminggu dan 16 kali pertemuan. Mata kuliah Desain Hiasan Busana diajarkan pada semester 4. Mata kuliah Desain Hiasan Busana memiliki 5 standar kompetensi seperti yang tercantum dalam silabus perkuliahan (2006:2) adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan bahan dan alat
2. Membuat desain hiasan busana
3. Memindahkan motif hias pada kain
4. Teknik membuat hiasan pada busana
5. Mengemas busana atau kain yang sudah dihias

Salah satu materi dari mata kuliah Desain Hiasan Busana yang dipelajari adalah teknik sulaman berwarna. Sulaman berwarna adalah sulaman yang dapat diterapkan pada kain polos atau kain bercorak dengan menggunakan warna benang atau pita yang bervariasi. Motif yang diterapkan untuk sulaman berwarna bebas, asalkan sesuai dengan jenis sulaman berwarna itu sendiri. Teknik hias sulaman berwarna ada bermacam-macam, sehingga kita dapat menerapkan salah

satu teknik tersebut ke dalam busana pesta wanita. Sulaman berwarna dapat diterapkan pada busana pesta wanita karena saat ini perkembangan busana pesta sangat bervariasi dari mulai model, jenis kain dan hiasan yang dapat diterapkan pada busana pesta.

Tujuan yang diharapkan dari standar kompetensi desain hiasan busana, khususnya materi sulaman berwarna adalah mahasiswa mampu menerapkan sulaman berwarna pada busana pesta wanita mulai dari menyiapkan tempat kerja sampai pengemasan. Proses kegiatan belajar sulaman berwarna diharapkan dapat memberikan dampak positif dan memiliki nilai tambah serta memberikan perubahan pada tingkah laku mahasiswa yang disebut hasil belajar. Hasil belajar seperti yang dikemukakan Nana Sudjana (2011:22), bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Pendapat diatas dapat disarikan bahwa hasil belajar sulaman berwarna yang dicapai mahasiswa merupakan kemampuan mahasiswa dalam menguasai keterampilan setelah menerima pengetahuan yang diberikan dalam menyiapkan tempat kerja, bahan dan alat untuk sulaman berwarna, membuat teknik desain hiasan sulaman berwarna, memindahkan motif hias sulaman berwarna pada kain, membuat hiasan sulaman berwarna pada busana dan mengemas busana atau kain yang sudah dihias. Hasil belajar sulaman berwarna tersebut diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas dalam pembuatan hiasan busana pesta wanita pada mata kuliah Adibusana.

Mata kuliah Adibusana merupakan mata kuliah yang mempelajari berbagai pengetahuan dan keterampilan dalam proses mendesain busana sehingga mahasiswa diharapkan dapat membuat sesuatu yang baru dan kreatif.

Mata kuliah Adibusana diajarkan di Program Studi Pendidikan Tata Busana UPI pada semester 6 dengan bobot 2 SKS. Kompetensi yang ingin dicapai dari mata kuliah Adibusana seperti yang tercantum dalam silabus perkuliahan (2012:2) adalah sebagai berikut:

Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dalam penguasaan konsep adi busana, karakteristik Adibusana, pemilihan model, jenis kain, warna, tekstur

dan garnitur Adibusana, terampil dalam mendesain berbagai model Adibusana serta mampu membuat Adibusana dengan variasi model.

Pemikiran yang telah diuraikan pada latar belakang di atas menjadi pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian mengenai penerapan hasil belajar sulaman berwarna pada pembuatan hiasan busana pesta wanita pada mahasiswa jurusan PKK, Prodi Tata Busana FPTK UPI angkatan 2009 dan 2010.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Identifikasi dari masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Sulaman berwarna merupakan salah satu teknik menghias kain pada kain polos atau bermotif dimana warna kain dasar yang akan dihias dan benang sulam yang digunakan memiliki warna yang bervariasi.
2. Hasil belajar sulaman berwarna mencakup kemampuan:
  - a. Pemilihan bahan dan alat
  - b. Membuat motif hias sulaman berwarna
  - c. Memindahkan desain motif hias pada busana
  - d. Teknik membuat hiasan pada busana
  - e. Mengemas busana yang sudah dihias
3. Pembuatan busana pesta wanita merupakan suatu proses membuat busana yang digunakan pada kesempatan pesta, dengan ciri warna yang digunakan sesuai dengan kesempatan, bahan yang eksklusif, jahitan lebih rapih, aksesoris dan model yang glamor.
4. Hiasan sulaman berwarna dapat diterapkan pada busana pesta wanita untuk menambah keindahan.

Rumusan masalah menurut Sugiyono (2011:58) adalah "suatu pernyataan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data". Rumusan masalah merupakan langkah awal dalam memperjelas ruang lingkup penelitian dan merupakan bagian pokok dari kegiatan penelitian. Rumusan masalah yang menjadi titik tolak penelitian ini yaitu: Bagaimana penerapan hasil belajar sulaman berwarna pada pembuatan busana pesta wanita mahasiswa Prodi Tata Busana jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2009 dan 2010?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan pedoman atau dasar dalam melakukan penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk memperoleh data tentang penerapan hasil belajar sulaman berwarna pada pembuatan hiasan busana pesta wanita mahasiswa Program Pendidikan Tata Busana jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2009 dan 2010. Secara spesifik tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk memperoleh data tentang penerapan hasil belajar sulaman berwarna berdasarkan standar kompetensi pemilihan bahan dan alat pada pembuatan hiasan busana pesta wanita.
2. Untuk memperoleh data tentang penerapan hasil belajar sulaman berwarna berdasarkan standar kompetensi membuat desain hiasan busana pada pembuatan hiasan busana pesta wanita.
3. Untuk memperoleh data tentang penerapan hasil belajar sulaman berwarna berdasarkan standar kompetensi memindahkan desain hiasan busana pada kain busana pada pembuatan hiasan busana pesta wanita.
4. Untuk memperoleh data tentang penerapan hasil belajar sulaman berwarna berdasarkan standar kompetensi teknik membuat hiasan pada busana untuk pembuatan hiasan pesta wanita.
5. Untuk memperoleh data tentang penerapan hasil belajar sulaman berwarna berdasarkan standar mengemas busana atau kain yang sudah dihias pada pembuatan hiasan busana pesta wanita.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak terutama dalam rangka pengembangan disiplin ilmu dan peningkatan mutu pendidikan, serta peningkatan sumber daya manusia. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :

1. Teoritis

Manfaat hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan tentang membuat desain hiasan sulaman berwarna pada busana dan mengembangkan materi-materi yang sudah ada di Universitas.

2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bekal dan acuan bagi mahasiswa dalam membuat sulaman berwarna untuk busana pesta wanita pada mata kuliah Adibusana.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi ini dibuat dalam lima bab. Bab 1 pada pendahuluan berisikan tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab 2 berisi kajian pustaka mengenai desain sulaman berwarna hiasan busana pada pembuatan hiasan busana pesta dan pertanyaan. Bab 3 metode penelitian berisikan tentang lokasi, populasi dan sampel penelitian, alat pengumpulan data penelitian, teknik pengolahan data dan prosedur penelitian. Bab 5 berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran ditujukan kepada pengguna hasil penelitian dan peneliti selanjutnya.